

## **BAB III**

### **PROSEDUR PENELITIAN**

#### **3.1. Landasan filosofis dan pendekatan penelitian**

Dalam penelitian sosial, dibutuhkan suatu Landasan filosofis untuk menggambarkan secara tepat fenomena yang hendak diteliti. Maka definisi konseptual yang digunakan sebagai acuan dalam penelitian ini adalah:

##### **3.1.1. Analisis kebijakan publik**

analisis kebijakan adalah suatu disiplin ilmu sosial terapan yang menggunakan berbagai macam metode penelitian dan argumen untuk menghasilkan dan memindahkan informasi yang relevan dengan kebijakan, sehingga dapat dimanfaatkan di tingkat politik dalam rangka memecahkan masalah-masalah kebijakan. Salah satu esensi kehadiran kebijakan publik (public policy) adalah memecahkan masalah yang berkembang di masyarakat secara benar.

##### **3.1.2. Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah ( APBD )**

Merupakan anggaran Pemerintah Provinsi Jawa Timur yang diputuskan melalui Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Provinsi dan dituangkan kedalam Peraturan Daerah Provinsi Jawa Timur setiap tahun.

##### **3.1.3. Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah ( RPJMD )**

Sebagai dokumen perencanaan daerah yang memuat visi dan misi serta program pembangunan selama 5 (lima) tahun, perencanaannya harus berpedoman kepada RPJMD yang memiliki durasi 20 (dua puluh) tahun dan sekaligus menjadi pedoman bagi perencanaan pembangunan tahunan dalam dokumen RKPD. Dalam mengoperasionalkan pencapaian visi, misi, tujuan dan sasaran dalam RPJMD, maka seluruh SKPD / OPD menyusun Renstra SKPD / OPD yang berdurasi 5 (lima) tahun. Keberhasilan pelaksanaan Renstra SKPD /OPD sangat ditentukan oleh pelaksanaan Renja SKPD / OPD sebagai dokumen perencanaan tahunan masing-masing SKPD/OPD.

##### **3.1.4. Sistem penganggaran**

Anggaran merupakan suatu rencana yang disusun secara sistematis dalam bentuk angka dan dinyatakan dalam unit moneter yang meliputi seluruh kegiatan perusahaan untuk jangka waktu ( periode) tertentu di masa yang akan datang. Oleh karena rencana yang disusun dinyatakan dalam bentuk unit moneter, maka anggaran seringkali disebut juga dengan rencana keuangan. Dalam anggaran, satuan kegiatan dan satuan uang menempati posisi penting dalam arti segala kegiatan akan dikuantifikasikan dalam satuan uang, sehingga dapat diukur pencapaian efisiensi dan efektivitas dari kegiatan yang dilakukan.

### 3.2. Obyek dan Informan Penelitian

Penelitian dilakukan di Lingkungan Pemerintah Provinsi Jawa Timur, khususnya yang berhubungan dengan perencanaan anggaran seperti Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (BAPPEDA) Provinsi Jawa Timur, Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah (BPKAD), serta Tim Anggaran Pemerintah Provinsi Jawa Timur.

Sedangkan dalam penelitian ini menggunakan Teknik purposif atau purposive sampling yang mempunyai makna Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan dipahami bahwa purposive sampling memiliki kata kunci: kelompok yang dipertimbangkan secara cermat (intuisi) dan kelompok terbaik (yang dinilai akan memberikan informasi yang cukup), untuk dipilih menjadi responden penelitian. Karena itu purposive sampling dikenal juga dengan sebutan judgemental sampling. Dikatakan demikian karena perlu adanya pertimbangan yang cermat dalam memilih kelompok kunci sebagai sampel. Ada juga yang memberi nama criterion-based selection sampling. Karena seleksi sampelnya didasarkan pada kriteria tertentu yang khas. Glasser dan Strauss (1967, dalam Lincoln dan Guba, 1985) menamakan "theoretical" sampling, dan bukan merupakan representative sampling. (Chaedar (2002) menegaskan bahwa purposive sampling berarti merumuskan langkah-langkah penelitian yang akan ditempuh. Ini dimungkinkan karena peneliti terus menerus melakukan interpretasi dan interaksi dengan data dan informan. Selanjutnya dengan memperhatikan karakter birokrasi pada tingkat provinsi yang sangat variative, maka sesuai dengan koridor purposive sampling , jenis sampel (purposive) yang dipilih dalam kegiatan penelitian ini adalah bersifat analisis.

Dalam penelitian ini dibutuhkan informan yang akan menjadi obyek penelitian ini, dengan beberapa pertimbangan pemilihan informan harus memenuhi kriteria :

- a. Orang yang bersangkutan memiliki pengalaman pribadi sesuai dengan permasalahan yang diteliti;
- b. Usia yang bersangkutan telah dewasa dan menduduki jabatan
- c. Orang tersebut sehat jasmani dan rohani
- d. Orang tersebut bersifat netral
- e. Orang yang bersangkutan memiliki pengetahuan yang luas mengenai permasalahan yang diteliti (Bungin, 2004, p 63)

Dari uraian tersebut untuk kepentingan penelitian, informan yang diminta untuk memberikan pendapat, tanggapan, argumentasi dan pengalamannya dalam pengambilan kebijakan adalah :

1. Sekretaris Daerah Provinsi Jawa Timur;
2. Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah

3. Kepala Badan pengelolaan Keuangan dan Aset daerah
4. Kepala Bidang Anggaran
5. Kepala Inspektorat Pemerintah Provinsi Jawa Timur selaku Tim Anggaran
6. Sekretaris pada Bappeda
- 7.

### **3.3. Metode Pengumpulan Data**

Dalam penelitian tersebut prosedur pengumpulan data dilakukan melalui beberapa langkah:

1. Data Primer

Data yang langsung diperoleh dari sumber data pertama di lokasi penelitian atau objek penelitian.

2. Data Sekunder

Data yang diperoleh dari sumber kedua atau sumber sekunder data yang kita butuhkan. Data online merupakan kategori dari data sekunder (Bungin, 2004:121). Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari wawancara dengan pihak BPKAD Provinsi Jawa Timur dan buku-buku teks yang ada dan dari penulisan karya ilmiah yang berhubungan dengan penelitian ini.

#### **3.3.1. Prosedur pengambilan dan pengumpulan data**

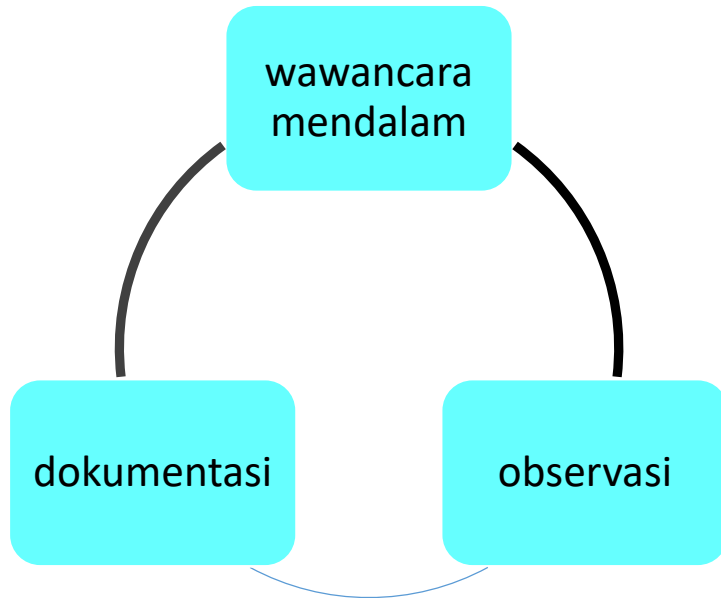
*Data collecting procedure* dalam penelitian ini akan dilakukan dengan menggunakan Teknik *observer partisipatory* (pengamatan terlibat) dan/atau sesuai dengan langkah-langkah yang direkomendasikan dalam pendekatan kualitatif. (Moleong (1994) menyatakan bahwa penelitian kualitatif bersifat terbuka atau bersifat fleksibel dan tunduk pada perubahan sesuai dengan proses kerja yang terjadi lapangan, sehingga focus penelitiannya juga berubah menyesuaikan diri dengan penelitian lapangan yang berubah.

Bogdan dan Taylor (dalam Moleong:1994) mendefinisikan metode kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata, tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Menurut mereka pendekatan ini diarahkan pada situasi dan individu secara holistic (utuh). Dalam hal ini peneliti tidak boleh mengisolasi pejabat pengambil kebijakan ke dalam hipotesa, tetapi perlu memandangnya sebagai bagian yang utuh.

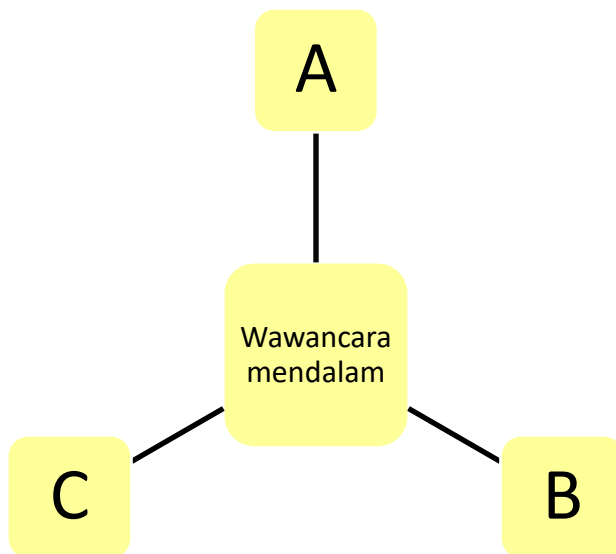
Jenis data yang dikumpulkan bersifat kualitatif, Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara triangulasi

Selain itu untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data pada sumber yang sama dengan Teknik yang berbeda, misalnya data diperoleh melalui wawancara, lalu dicek dengan observasi, dokumentasi atau kuesioner.

Gambar 3.1.  
memahami penelitian kualitatif (Sugiono 2007 : 242)



Gambar 3.2.  
Memahami penelitian kualitatif (Sugiono 2007 : 271)



Pelaksanaan dari triangulasi tersebut dapat dijabarkan ke dalam beberapa proses kegiatan antara lain :

- a. Proses memasukilatar penelitian (*getting in*)  
Tahap inimeliputi perkenalan kepada informan, untuk memperkenalkan diri sebagai orang yang akan melakukan penelitian. Pada tahap ini karena peneliti sudah dikenal dan mengenal informan yang akan diwawancarai, maka akan lebih mudah dalam melakukan wawancara secara mendalam, bahkan hasilnyapun juga akan lebih mendalam dibandingkan apabila peneliti belum dikenal oleh informan.
- b. Ketika berada di lokasi penelitian (*getting along*)  
Oleh karena peneliti sehari-hari juga menggeluti bidang verifikasi keuangan, maka pembauran dengan latar penelitian relative dapat dilakukan dengan mudah, juga tidak menutup kemungkinan informan juga akan memberikan tambahan informasi yang dibutuhkan bilamana tidak terdapat dalam panduan wawancara.
- c. Proses pengumpulan data  
Proses pengumpulan data dilakukan dengan 3 cara yaitu :
  1. Wawancara mendalam  
Wawancara dilakukan secara terbuka, dan pertanyaan yang berpusat pada permasalahan, focus penelitian dan tujuan penelitian sehingga informasi yang dikumpulkan cukup lengkap dan mendalam.
  2. Observasi  
Teknik ini digunakan untuk mengamati kegiatan dan tempat yang digunakan dalam pelaksanaan penyusunan konsep anggaran
  3. Dokumentasi  
Teknik ini digunakan untuk mendapatkan data sekunder yang berupa dokumen-dokumen baik yang berupa regulasi dari Pemerintah Pusat terkait dengan pedoman penyusunan Anggaran belanja , Tujuan Rencana Pembangunan Jangka Menengah, atau dalam bentuk laporan dan komposisi penganggaran Pemerintah Provinsi

### 3.4. Teknik analisis data

Data dianalisis secara deskriptif kualitatif, data yang sudah terkumpul kemudian di reduksi berupa pokok-pokok temuan yang relevan dengan focus penelitian, selanjutnya disajikan dalam bentuk naratif, sehingga data akan dapat disajikan secara deskriptif, factual dan sistematis.

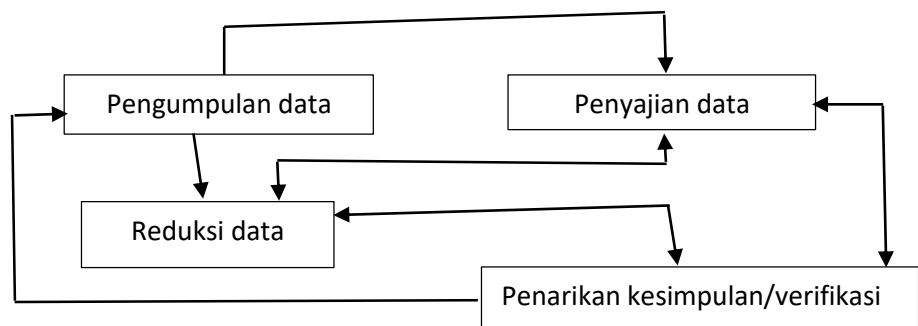
Proses selanjutnya adalah penarikan kesimpulan, analisis data ini merupakan uraian logis, dimana baik data yang bersifat kualitatif maupun kuantitatif disajikan saling melengkapi.

Dengan tetap berpedoman pada rumusan masalah dan focus penelitian, maka basis analisis data dalam penelitian ini akan menggunakan studi komparatif dengan membandingkan antara penyusunan anggaran sebelumnya dengan penyusunan anggaran yang akan dibuat.

Beberapa Teknik analisis data penelitian kualitatif seperti yang dikemukakan Spradley (1980) bahwa terdapat empat teknis analisis data, yaitu analisis domain, analisis taksonomi, analisis tematik dan analisis komponensial. Sedangkan Neuman (2000 : 432) mengetengahkan Teknik-teknik lain Analisa data kualitatif yaitu : *event structure procedure, Network analysis, Time allocation analysis, Flowchart and time sequence and multiple sorting procedure*. Sementara itu Miles & Huberman mengembangkan sebuah analisis yang disebut dengan model interaktif yang terdiri dari tiga komponen analisis, yakni reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Sesuai dengan rumusan masalah dan focus penelitian, maka dalam penelitian ini lebih sesuai apabila peneliti menggunakan model interaktif sebagaimana yang terdapat dalam gambar 3.3

Gambar 3.3.  
Analisis data model interaktif



Sumber Miles & Huberman (1992) *Qualitative Data Analysis*

Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan , pemusatan perhatian pada penyerdehanaan, pengabstrakan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan tertulis di lapangan. Dengan demikian reduksi data merupakan suatu bentuk Analisa yang menajamkan, menggolongkan dan membuang yang tidak perlu dan mengorganisasikan data sedemikian rupa sehingga kesimpulan dapat ditarik dan diverifikasi.

### **3.5. Struktur naratif**

Setiap peneliti kualitatif memerlukan standar untuk dapat mengetahui derajat kepercayaan atau kebenaran hasil penelitian, sehingga data yang dikumpulkan dapat dipertanggungjawabkan. Menurut Moleong (1994 : 173) dan Nasution (1998 : 105) menyatakan bahwa dalam pemeriksaan data menggunakan empat kriteria, yaitu :

#### **1. Derajat kepercayaan (credibility)**

Pada dasarnya sering disebut dengan validitas internal dari penelitian non kualitatif, kriteria ini berfungsi sebagai inkuiri sedemikian rupa sehingga tingkat kepercayaan penemuannya dapat dicapai serta memenuhi syarat kredibilitas. Beberapa cara yang dapat ditempuh, antara lain :

1. Memperpanjang masa observasi
2. Pengamatan terus menerus
3. Triangulasi data
4. Discuss with expert
5. Menganalisis kasus negatif
6. Menggunakan bahan referensi
7. Mengadakan member check

#### **2. Keteralihan (transferability)**

Transferabilitas atau disebut dengan validitas eksternal berkaitan dengan usaha menggeneralisasikan hasil penelitian pada lingkungan populasi yang lebih luas, dengan mempertimbangkan persoalan-persoalan empiris yang bergantung pada permasalahan antara konteks pengirim dan penerima, dengan demikian peneliti harus menyediakan data deskriptif secukupnya.

#### **3. Ketergantungan (dependability)**

Ketergantungan menurut istilah konvensionalnya disebut dengan reliabilitas yang merupakan syarat mutlak bagi tercapainya penelitian yang valid. Untuk mendapatkan dan mencapai tujuan itu, maka peneliti akan memadukan kebergantungan dan kepastian. Dalam hal ini cara yang dipakai yaitu dengan *audit trail* yakni melacak atau memeriksa suatu kebenaran yang lazim dilakukan oleh para akuntan. Dalam penelitian ini audit trail dilakukan oleh promotor untuk memeriksa proses penelitian dan taraf kebenaran data serta tafsirannya.

#### **4. Kepastian (confirmability)**

Kepastian dari konsep obyektivitas menurut penelitian non kualitatif, lebih menekankan pada orang, maka penelitian kualitatif menghendaki penekanannya bukan pada orang-orang tetapi pada data.

#### **3.6. Penyusunan temuan**

Tahapan penyusunan teori akan dilakukan dengan menggunakan metode analisis komparatif. Pendekatan penyusunan teori dilakukan dengan mengacu pada analisis :

- a. Ketepatan kenyataan  
Bukti yang telah diperoleh pada tingkat factual diuji kembali dengan membandingkan bukti eksternal. Dengan menggunakan kategori konseptual yang ditarik dari data, maka teori disusun dengan memperhatikan indikator-indikator yang muncul secara umum.
- b. Generalisasi empiris  
Fakta-fakta di lapangan yang ditemukan akan dibandingkan dengan fakta lain yang dapat ditarik kesamaan dan perbedaan, sehingga dapat membuat generalisasi dan kemampuan penjelasan fakta yang ada.
- c. Penetapan konsep  
Dengan menggunakan metode komparatif dari data yang dikumpulkan, kemudian dibuat satuan kajian dari satu periode ke periode yang lain dalam mendeskripsikan sesuatu kebijakan.
- d. Tahapan penyusunan temuan
  1. Perbandingan kejadian-kejadian yang aplikatif terhadap setiap kategori kemudian diarahkan pada Kawasan teori dengan pemberian kode-kode
  2. Integrasi kategori dan Kawasan perbandingan antara kejadian dan kejadian yang lain dan dilakukan secara berkelanjutan
  3. Pembahasan teori, untuk membatasi teori yang dikembangkan, maka pada penelitian ini dilakukan pada tingkat teori dan pada kategori. Teori baru akan didapatkan setelah perbandingan kejadian dengan kategori secara berulang-ulang dan tidak terjadi perubahan. Disamping itu pembuatan teori baru juga dilakukan dengan membandingkan pendapat ahli dan kepustakaan yang ada
- e. Temuan-temuan  
Penulisan dilakukan dengan pengumpulan catatan-catatan dari setiap kategori yang kemudian disusun implikasi teoritis atas dasar hasil temuan baik teoritis maupun praktis.